



HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Keaslian Penelitian.....	15
1.5. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	18
2.1. Tinjauan Pustaka.....	18
2.1.1 Kesiapsiagaan.....	18
2.1.2 Sekolah Siaga Bencana.....	21
2.1.3 Sekolah dan Pembentukan Perilaku.....	24
2.1.4 Tanah Longsor.....	28
2.1.1.1. Pengertian Longsor.....	28
2.1.1.2. Penyebab Longsor.....	30
2.2. Landasan Teori.....	31
2.3. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2. Waktu Penelitian.....	38
3.3. Informan Penelitian.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4.1. Data Primer.....	40
3.4.1.1. Wawancara Mendalam (<i>in-depth interview</i>).....	40
3.4.1.2. Observasi.....	40
3.4.2. Data Sekunder.....	41
3.5. Alat penelitian.....	41
3.6. Metode Analisis data.....	41
3.7. Keabsahan data.....	41

Tabel 1.1. Catatan Kejadian Bencana kabupaten Gunungkidul dari tahun 2012-2015.....	4
Tabel 1.2. Wilayah kabupaten Gunungkidul yang memiliki tingkat risiko tinggi tanah.....	4
Tabel 1.3. Keaslian Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian.....	38
Tabel.3.2. Pemilihan informan penelitian ini dikelompokkan berdasarkan pengetahuan dan keikutsertaan mereka dalam praktik kegiatan sekolah siaga bencana.....	39
Tabel.4.1. Statistik Curah Hujan Kabupaten Gunungkidul dalam rentang 2010-2015.....	48
Tabel.4.2. Kondisi Topografi & Morfologi wilayah Kabupaten Gunungkidul.....	50
Tabel.4.3. Data jumlah penduduk berdasarkan rasio usia produktif dan non produktif.....	51
Tabel.4.4. Data jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Gunungkidul 2007-2014.....	52
Tabel.4.5.Statistik Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Gunungkidul.....	53
Tabel.4.6. Statistik Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Gunungkidul.....	53
Tabel. 4.7.Statistik pemerintahan Kabupaten Gunungkidul.....	55
Tabel.4.8. Statistik PNS kabupaten Gunungkidul tahun 2015.....	56
Tabel. 4.9.Tingkat risiko tanah longsor sangat tinggi di wilayah Kabupaten Gunungkidul.....	58
Tabel.5.1.Sekolah Siaga Bencana di Kabupaten Gunungkidul dengan Tingkat Ancaman Bencana Tanah Longsor.....	61
Tabel.5.2. Ancaman bencana di Sekolah Siaga Bencana Kabupaten Gunungkidul.....	64
Tabel 5.3. Unit informasi mengenai pengetahuan mengenai bencana (Bahaya, Kerentanan, Risiko, Kapasitas dan Sejarah Bencana.....	72
Tabel 5.4. Unit informasi mengenai Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kebencanaan.....	78
Tabel 5.5. Unit informasi mengenai Sekolah dalam Membangun Kultur Keselamatan.....	82
Tabel 5.6. Unit informasi mengenai peran serta masyarakat.....	86
Tabel 5.7. Unit informasi mengenai kerjasama antar lembaga.....	89
Tabel 5.8. Unit-unit informasi yang berhasil diperoleh sebagai hasil dari wawancara dengan para informan untuk tema ini secara keseluruhan.....	90
Tabel 5.9. Unit informasi mengenai pengetahuan mengenai bencana (Bahaya, Kerentanan, Risiko, Kapasitas dan Sejarah Bencana.....	96



**STUDI KOMPARASI KESIAPSIAGAAN ANTAR JENJANG SEKOLAH (SD-SMP-SMA) PADA SEKOLAH
SIAGA BENCANA DALAM
UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ERWAN SETYAWAN, Dr. Luthfi Muta'ali, MT; Dr. Dyah R. Hizbaron, M.Sc

Tabel 5.10. Unit informasi mengenai Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Kebencanaan.....	101
Tabel 5.11. Unit informasi mengenai Sekolah dalam Membangun Kultur Keselamatan.....	106
Tabel 5.12. Unit informasi mengenai peran serta masyarakat.....	109
Tabel 5.13. Unit informasi mengenai kerjasama antar lembaga.....	110
Tabel 5.14. Unit-unit informasi yang berhasil diperoleh sebagai hasil dari wawancara dengan para informan untuk tema ini secara keseluruhan.....	111
Tabel 5.15. Unit informasi mengenai pengetahuan mengenai bencana (Bahaya, Kerentanan, Risiko, Kapasitas dan Sejarah Bencana.....	119
Tabel 5.16. Unit informasi mengenai Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kebencanaan.....	125
Tabel 5.17. Unit informasi mengenai Sekolah dalam Membangun Kultur Keselamatan.....	133
Tabel 5.18. Unit informasi mengenai peran serta masyarakat.....	137
Tabel 5.19. Unit informasi mengenai kerjasama antar lembaga.....	139
Tabel 5.20. Unit-unit informasi yang berhasil diperoleh sebagai hasil dari wawancara dengan para informan untuk tema ini secara keseluruhan.....	139

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3.2. Peta lokasi penelitian.....	32
Gambar 3.3. Diagram Alir Penelitian.....	45
Gambar 5.1. Kondisi Lingkungan Sekitar SD Buyutan.....	63
Gambar 5.2. Kondisi Lingkung SMP N 3 Nglipar.....	63
Gambar 5.3. Kondisi Lingkungan SMK N Ngawen.....	64
Gambar 5.4. Kejadian longsor di badan jalan sekitar SD Buyutan.....	69
Gambar 5.5. Buku Modul Ajar Mengenai Longsor di SD Buyutan.....	75
Gambar 5.6. Kegiatan Gladi Lapangan SD Buyutan.....	80
Gambar 5.7. Peran serta masyarakat sekitar Buyutan dalam Simulasi.....	84
Gambar 5.8. Peta Konsep Kesiapsiagaan SD Buyutan.....	91
Gambar. 5.9. Konsep Kesiapsiagaan SD N Buyutan Gedangsari.....	92
Gambar 5.10. Materi Bahan Ajar Mata Pelajaran IPS di SMP 3 Nglipar.....	98
Gambar 5.11. Kegiatan Simulasi di SMP N 3 Nglipar.....	104
Gambar. 5.12. Kultur siswa SMP N 3 Nglipar.....	105
Gambar 5.13. Peran Serta Masyarakat dalam SSB.....	108
Gambar 5.14. Peta Konsep Kesiapsiagaan SMP N 3 Nglipar.....	112
Gambar 5.15. Konsep Kesiapsiagaan SMP N 3 Nglipar.....	113
Gambar.5.16. Kegiatan Simulasi Siswa SMK N Ngawen.....	118
Gambar 5.17. Kegiatan Observasi Siswa SMK N Ngawen.....	122
Gambar 5.18. Kegiatan Pembelajaran Studi Kasus di SMK N.....	124
Gambar. 5.19. Visi dan Program Sekolah Adiwiyata di SMK N Ngawen.....	130
Gambar 5.20. Kesiapsiagaan dalam Misi sekolah SMK N Ngawen.....	132
Gambar 5.21. Peran Serta Masyarakat Sekitar dalam Kegiatan Simulasi.....	137
Gambar 5.22. Peta Konsep Kesiapsiagaan SMK N Ngawen.....	141
Gambar 5.23. Konsep Kesiapsiagaan SMK N Ngawen.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Lampiran 2. Pedoman Wawancara untuk Guru

Lampiran 3. Pedoman Wawancara untuk Siswa

Lampiran 4. Matrik faktor-faktor yang mempengaruhi SSB & Pengembangan
Kesiapsiagaan masing-masing jenjang sekolah

STUDI KOMPARASI KESIAPSIAGAAN ANTAR JENJANG SEKOLAH (SD-SMP-SMA) PADA SEKOLAH SIAGA BENCANA DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA

INTISARI

Kabupaten Gunungkidul merupakan wilayah di DIY yang memiliki ancaman bencana tanah longsor. Dalam upaya pengurangan risiko bencana di lingkungan sekolah, maka ditetapkan 3 sekolah siaga bencana di Kabupaten Gunungkidul antara lain SD N Buyutan Gedangsari, SMP N 3 Nglipar, dan SMK N Ngawen oleh BPBD DIY. Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui kesiapsiagaan sekolah siaga bencana antar jenjang sekolah (SD-SMP-SMA) di Kabupaten Gunungkidul. (2) mengetahui upaya dalam membangun kesiapsiagaan masing-masing jenjang sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Masyarakat Sekitar, semua berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan indepth interview, dokumentasi, dan observasi lapangan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan integrasi materi kebencanaan dalam pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. Analisis data penelitian dengan reduksi data, display data, verifikasi dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat sekolah dasar memiliki kesiapsiagaan yang baik, sekolah menengah pertama memiliki kesiapsiagaan kurang baik, dan sekolah menengah atas memiliki kesiapsiagaan yang baik. Kesiapsiagaan yang dimaksud dengan berdasarkan pada pengetahuan kebencanaan, inovasi, dan upaya dalam membangun kultur keselamatan di semua tingkat. Pengembangan kesiapsiagaan di sekolah dasar dipengaruhi oleh integrasi materi kebencanaan secara tematik pada semua mata pelajaran, inovasi pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi kebencanaan, dan kegiatan simulasi tanggap darurat yang dilakukan setiap seminggu sekali. Ketidaksiapsiagaan pada jenjang sekolah menengah pertama dipengaruhi oleh integrasi materi pembelajaran yang kurang baik serta faktor motivasi belajar siswa yang rendah. Kesiapsiagaan di sekolah menengah atas dipengaruhi oleh pengembangan kultur sekolah yang baik dengan berbasis pada pendidikan karakter siswa serta program sekolah sehat & sekolah Adiwiyata (peduli lingkungan).

Kata Kunci: kesiapsiagaan, sekolah siaga bencana, pembelajaran, tanah longsor.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**STUDI KOMPARASI KESIAPSIAGAAN ANTAR JENJANG SEKOLAH (SD-SMP-SMA) PADA SEKOLAH
SIAGA BENCANA DALAM
UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**

ERWAN SETYAWAN, Dr. Luthfi Muta'ali, MT; Dr. Dyah R. Hizbaron, M.Sc

**COMPARISON STUDY OF SCHOOL-BASED DISASTER PREPAREDNESS
BETWEEN SCHOOL LEVELS (ELEMENTARY SCHOOL-JUNIOR HIGH
SCHOOL-SENIOR HIGH SCHOOL) IN DISASTER PREPAREDNESS SCHOOL TO
REDUCED LANDSLIDE DISASTER RISK IN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
REGENCY**

ABSTRACT

Gunungkidul Regency is a region in DIY that has the threat of landslide disaster. In the effort of disaster risk reduction in school environment, 3 schools of disaster preparedness in Gunungkidul Regency are SD N Buyutan Gedangsari, SMP N 3 Nglipar, and SMK N Ngawen by BPBD DIY. This study aims: (1) knowing the preparedness of disaster preparedness schools between levels of school (Elementary School-Junior High School-Senior High School) in Gunungkidul Regency. (2) knowing the effort in building the preparedness of each school level and the influencing factors.

This research uses qualitative method. The research informants were Principals, Teachers, Students, and Community Around, that all totaling 22 people. Data collection techniques using indepth interview, documentation, and field observation. Observations were made to observe the learning process and the integration of disaster materials in learning. Documentation is done to collect secondary data. Analysis of research data with data reduction, data display, verification and conclusion. Data validity using source triangulation technique.

The result shows that at the elementary school level having good preparedness, junior high schools has poor preparedness, and high school has good preparedness. Preparedness is based on disaster knowledge, innovation, and effort in building safety culture at all levels. The development of preparedness in elementary schools is influenced by the thematic integration of thematic materials on all subjects, teacher-learning innovations in delivering disaster materials, and simulated emergency response activities conducted once a week. Inadequacies at junior high school level is influenced by the unfavorable integration of learning materials and low student motivation factors. Preparedness in high school is influenced by the development of a good school culture based on character education of students, school healthy programs and Adiwiyata school (environmental care).

Keywords: preparedness, disaster preparedness school, learning, landslide.